

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PEMBERDAYAAN AGRARIA PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT DI DESA CITOREK TIMUR

HANIFAH NUR HIDAYAH



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Agraria Pasca Penetapan Hutan Adat di Desa Citorek Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Hanifah Nur Hidayah
NIM. I3401201054

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

HANIFAH NUR HIDAYAH. *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Agrarian Pasca Penetapan Hutan Adat. Dibimbing oleh RINA MARDIANA.

Pengakuan terhadap wilayah dan eksistensi masyarakat adat melalui penetapan Hutan Adat menunjukkan bahwa masyarakat mampu membangun hak dan kekuasaan yang bersifat konstitutif dan memberdayakan. *Collaborative governance* dilakukan sebagai upaya dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta memastikan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pemberdayaan agraria mendorong masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Citorek Timur yang merupakan bagian dari masyarakat adat Kasepuhan Citorek. Oleh karena itu, tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat *collaborative governance* dan mengidentifikasi potensi pemberdayaan agraria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, kualitatif, dan AHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan hutan adat membuka peluang bagi masyarakat dalam aspek pemberdayaan yang diinisiasi oleh banyak pihak. Selain itu, *collaborative governance* mulai terjalin baik dan memiliki hubungan yang signifikan dengan imajinasi keberlanjutan. Setidaknya sektor potensial yang dapat dikembangkan di Desa Citorek Timur antara lain pertanian, perikanan, dan perkebunan.

Kata kunci: *collaborative governance*, hutan adat, pemberdayaan agraria

ABSTRACT

HANIFAH NUR HIDAYAH. *Collaborative Governance in Agrarian Empowerment after Recognition of Customary Forest*. Supervised by RINA MARDIANA.

Recognition of the territory and existence of indigenous peoples through the recognition of Customary Forest shows that communities are able to build rights and powers that are constitutive and empowering. *Collaborative governance* is carried out as an effort to optimize the use of resources and ensure sustainable environmental management. Agrarian empowerment encourages the community to be able to utilize their potential to improve community welfare. This research was conducted in East Citorek Village, which is part of the Kasepuhan Citorek indigenous community. Therefore, the general objective of this research is to determine the level of collaborative governance and identify the potential for agrarian empowerment. The research methods used are quantitative, qualitative, and AHP methods. The results show that the recognition of customary forests opens opportunities for the community in terms of empowerment that initiated by many parties. In addition, collaborative governance is starting to be well established and has a significant relationship with the imagination of sustainability. At least the potential sectors that can be developed in East Citorek Village include agriculture, fisheries and plantations.

Keywords: agrarian empowerment, collaborative governance, customary forests.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© HAK CIPTA milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



COLLABORATIVE GOVERNANCE DAN PEMBERDAYAAN AGRARIA PASCA PENGAKUAN HUTAN ADAT DI DESA CITOREK TIMUR

HANIFAH NUR HIDAYAH

Skripsi
Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M.Sc
2. Rajib Gandi, S.KPm., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Agraria Pasca
Penetapan Hutan Adat di Desa Citorek Timur
Nama : Hanifah Nur Hidayah
NIM : I3401201054

Disetujui oleh,
Pembimbing:
Dr. rer. nat. Rina Mardiana, S.P., M.Si



Diketahui oleh,
Ketua Departemen Sains Komunikasi
Dan Pengembangan Masyarakat:
Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si
NIP 19681121 1997 022 001



Tanggal Ujian:
13 Juni 2024

Tanggal Lulus:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Ucapan syukur Alhamdulillah saya sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “*Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Agraria Pasca Penetapan Hutan Adat di Desa Citorek Timur” dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan kelulusan pada Mata Kuliah Skripsi di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama ditujukan kepada pihak yang sangat terkait dengan proposal yaitu responden dan informan. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. rer. net. Rina Mardiana SP, M.Si. selaku selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan proposal penelitian ini
2. Keluarga penulis kepada Ibu Yulia Susana dan Bapak Hidayat, orang tua tercinta, serta Ismayni Arliany, kakak tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama penyusunan proposal penelitian
3. Seluruh responden dan informan yang membantu penulis mendapatkan seluruh data penelitian, termasuk Mas Yoga, Mas Sapot, Pak Imam, Mas Wahyu, Pak Widi, Pak Yudi, Pak Cece, Pak Jajang, Pak Jaro Ususp dan Pak Nur. Terimakasih juga kepada AMAN (Aliansi Masyarakat Adat Nusantara), RMI (Rimbawan Muda Indonesia), dan Mas Eko Cahyono yang telah menjadi pembuka jalan bagi penelitian penulis
4. Sahabat serta teman-teman penulis: Jia, Filza, Avila, Nilam, dan Zia yang membantu memberikan pendapat dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini. Juga sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis: Difa, , temen-temen Kolo, teman-teman All-Acoor, teman-teman Himacitor, dan banyak lagi yang tidak bisa dituliskan satu per satu.
5. Teman-teman seperjuangan proposal penelitian dan teman-teman SKPM 57 yang tidak dapat disebutkan satu-satu

Penulis menyadari bahwa naskah skripsi ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bogor, Juli 2024

Hanifah Nur Hidayah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BOX	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
II PENDEKATAN TEORITIS	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Pemberdayaan Agraria	5
2.1.2 <i>Collaborative Governance</i>	6
2.1.3 Konsep Imajinasi Keberlanjutan	8
2.1.4 Penetapan Hutan Adat	9
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.3 Hipotesis Penelitian	13
III METODE PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
3.4. Teknik Pemilihan Responden dan Informan	16
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	17
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	18
3.7 Definisi Operasional	18
3.7.1 <i>Collaborative Governance</i>	18
3.7.2 Potensi Pemberdayaan Agraria	23
3.7.3 Imajinasi Keberlanjutan	25
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Kondisi Geografis dan Topografis	29
4.2 Kondisi Demografis	31
4.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi	31
4.4 Kondisi Adat dan Budaya	33
4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana	35
4.6 Karakteristik Responden	36
V PROSES PENETAPAN HUTAN ADAT KASEPUHAN CITOREK	39
5.1 Konflik Agraria	39
5.2 Proses Penetapan Hutan Adat	41
5.3 Peran <i>Stakeholder</i> dalam Penetapan Hutan Adat	45
5.4 Kondisi Pasca Penetapan Hutan Adat	47
VI COLLABORATIVE GOVERNANCE PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT	49
6.1 <i>Stakeholder</i> yang Terlibat Pra dan Pasca Hutan Adat	49
6.2 <i>Starting Conditions</i> (Kondisi Awal)	52
6.3 <i>Institutional Design</i> (Desain Kelembagaan)	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



6.4 <i>Facilitative Leadership</i> (Kepemimpinan Fasilitatif)	58
6.5 <i>Collaborative Process</i> (Proses Kolaborasi)	58
6.6 Tingkat <i>Collaborative Governance</i> Pasca Penetapan Hutan Adat	61
VII IMAJINASI KEBERLANJUTAN MASYARAKAT PASCA PENETAPAN HUTAN ADAT	63
7.1 Imajinasi Keberlanjutan Ekologi	63
7.2 Imajinasi Keberlanjutan Sosial-Budaya	65
7.3 Imajinasi Keberlanjutan Ekonomi	67
7.4 Tingkat Imajinasi Keberlanjutan Pasca Penetapan Hutan Adat	70
VIII POTENSI DAN PEMBERDAYAAN AGRARIA DESA CITOREK TIMUR	73
8.1 Penetapan Hutan Adat dalam Mendorong Program Pemberdayaan Agraria	73
8.2 Potensi Pemberdayaan Agraria	73
8.3 Program Pemberdayaan Agraria	82
8.2.1 The Development of Integrated Framing System in UPLAND Areas (UPLAND)	82
8.2.2 Pengembangan Ekowisata	85
IX HUBUNGAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DAN PEMBERDAYAAN AGRARIA TERHADAP IMAJINASI KEBERLANJUTAN	89
9.1 Hubungan <i>Collaborative Governance</i> terhadap Imajinasi Keberlanjutan	89
9.2 Potensi Pemberdayaan Agraria terhadap Imajinasi Keberlanjutan	92
X PENUTUP	95
10.1 Simpulan	95
10.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan teknik pengumpulan data	16
2	Definisi operasional <i>collaborative governance</i>	19
3	Pengertian kriteria pemberdayaan agraria	24
4	<i>Random index</i>	25
5	Definisi operasional imajinasi keberlanjutan	25
6	Jumlah dan persentase penggunaan lahan	30
7	Potensi yang terdapat di Desa Citorek Timur	30
8	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia	31
9	Tingkat pendidikan Desa Citorek Timur	32
10	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	33
11	Jumlah dan persentase berdasarkan jenis kelamin	36
12	Jumlah dan persentase responden berdasarkan golongan umur	36
13	Jumlah dan persentase tingkat pendidikan	37
14	Jumlah dan persentase berdasarkan asal lembaga	37
15	Alur perjuangan Kasepuhan Citorek dalam penetapan Hutan Adat	44
16	Lembaga yang terlibat dalam proses penetapan Hutan Adat	47
17	Persentase keseimbangan sumber daya pada indikator <i>starting conditions</i>	52
18	Persentase insentif untuk berpartisipasi pada indikator <i>starting condition</i>	53
19	Persentase sejarah pada indikator <i>starting conditions</i>	54
20	Persentase indikator <i>starting conditions</i>	54
21	Persentase partisipasi inklusif pada indikator <i>institutional design</i>	55
22	Persentase inklusif forum pada indikator <i>institutional design</i>	55
23	Persentase aturan dasar dan transparansi pada indikator <i>institutional design</i>	56
24	Persentase indikator <i>institutional design</i>	56
25	Persentase indikator <i>facilitative leadership</i>	58
26	Persentase kepercayaan pada indikator <i>collaborative process</i>	59
27	Persentase dialog tatap muka pada indikator <i>collaborative process</i>	59
28	Persentase hasil sementara pada indikator <i>collaborative process</i>	60
29	Persentase komitmen pada indikator <i>collaborative process</i>	60
30	Persentase pemahaman bersama pada indikator <i>collaborative process</i>	60
31	Persentase indikator <i>collaborative process</i>	61
32	Persentase tingkat <i>collaborative governance</i>	61
33	Persentase kelestarian lingkungan pada indikator imajinasi keberlanjutan ekologi	63
34	Persentase pemanfaatan sumber daya alam pada indikator imajinasi keberlanjutan ekologi	64
35	Persentase kelestarian budaya pada indikator imajinasi keberlanjutan sosial budaya	65
36	Persentase interaksi sosial pada indikator imajinasi keberlanjutan sosial budaya	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@tinkajin.militer@ipb.ac.id

37	Persentase taraf hidup pada indikator imajinasi keberlanjutan ekonomi	68
38	Persentase kemandirian ekonomi lokal pada indikator imajinasi keberlanjutan ekonomi	69
39	Persentase tingkat imajinasi keberlanjutan	70
40	Nilai kolom matriks perbandingan kriteria utama level 1 kriteria utama	74
41	Nilai prioritas dan parameter kriteria utama level 1	74
42	Nilai kolom matriks perbandingan kriteria partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi level 2	76
43	Nilai prioritas dan parameter kriteria partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi level 2	76
44	Nilai kolom matriks perbandingan kriteria <i>access reform</i> level 2	77
45	Nilai prioritas dan parameter kriteria <i>access reform</i> level 2	78
46	Nilai kolom matriks perbandingan kriteria peningkatan ekonomi level 2	79
47	Nilai prioritas dan parameter kriteria peningkatan ekonomi level 2	79
48	Nilai kolom matriks perbandingan kriteria pengembangan kapasitas level 2	80
49	Nilai prioritas dan parameter kriteria pengembangan kapasitas level 2	80
50	Jumlah penerima manfaat bibit manggis	83
51	Jumlah penerima manfaat P2L	83
52	Pengembangan dan pembangunan yang diberikan melalui UPLAND	84
53	Penerima manfaat jalan usaha tani (JUT)	84
54	Hubungan tingkat <i>collaborative governance</i> dengan tingkat imajinasi keberlanjutan ekonomi	89
55	Hubungan tingkat <i>collaborative governance</i> dengan tingkat imajinasi keberlanjutan ekologi	90
56	Hubungan tingkat <i>collaborative governance</i> dengan tingkat imajinasi keberlanjutan sosial-budaya	90
57	Hubungan tingkat <i>collaborative governance</i> dengan tingkat imajinasi keberlanjutan	91
58	Jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat <i>collaborative governance</i> dengan tingkat imajinasi keberlanjutan	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Model <i>Collaborative Governance</i> oleh Ansell dan Gash	7
2	Kerangka pemikiran penelitian	12
3	Decomposition pemberdayaan agraria	23
4	Peta wilayah Desa Citorek Timur	29
5	Peta kawasan TNGHS pada wilayah Kasepuhan Citorek	39
6	Peta usulan kawasan Hutan Adat Kasepuhan Citorek	42
7	Peta Hutan Adat Kasepuhan Citorek yang telah ditetapkan oleh KLHK	43
8	Hubungan antar <i>stakeholder</i>	49
9	Lembaga adat di Kasepuhan Citorek	57
10	Hasil analisis AHP level 1 (kiri) dan level 2 (kanan)	81
11	<i>Monitoring</i> Upland Project oleh Dinas Pertanian Kab Lebak bersama Kelompok Tani Gunung Kendeng	82
12	Pengembangan ekowisata Gunung Kendeng	87

DAFTAR BOX

1	Tantangan dalam program pemberdayaan di Desa Citorek Timur	77
2	Sulitnya mengembangkan sektor peternakan di Desa Citorek Timur	79

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Lokasi Penelitian	102
3	Daftar Nama Responden	103
4	Hasil Pengolahan Data SPSS	104
5	Dokumentasi	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.